

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Timor-Leste bukan Negara pertama di Asia Tenggara yang menggerakkan industri pariwisata dari masa lalunya yang kelam, dengan rentetan peristiwa yang ada bisa dijadikan daya tarik wisata *Heritage* karena terdapat beberapa bangunan bersejarah seperti Museum, Penjara Portugis, Kota Tua Baucau, dan lain sebagainya yang masih ada dari masa pendudukan Portugal hingga Indonesia. Salah satunya adalah kabupaten Liquisa yang mempunyai sejarah yang indah, namun dibayang-bayang oleh kesedihan dan penderitaan. Karena pada awal pendudukan Portugis hingga pendudukan Indonesia, sebagian wilayah Liquisa mengalami banyak kekacauan dan meninggalkan bekas kekacauan tersebut seperti Benteng Belanda Maubara, Penjara Aipelo dan Gereja Liquisa dimana pada April 1999 banyak orang Timor-Leste yang mati terbunuh di dalam Gereja ini.

Peran masyarakat merupakan faktor utama dalam pelestarian suatu kebudayaan khususnya warisan budaya. Masyarakat secara umum mengetahui tentang penjara Aipelo yang merupakan warisan budaya yang harus dilestarikan. Adanya upaya yang dilakukan oleh masyarakat untuk menjaga penjara Aipelo ini. Dalam mempertahankan eksistensi penjara Aipelo ini sangat diperlukan pula SDM yang memadai sejauh ini masyarakat hanya sebatas membersihkan dan menjaga penjara Aipelo ini.

Peran pemerintah sebagai pemegang kebijakan juga merupakan bagian penting untuk mengelola sebuah tempat wisata. Bentuk upaya yang dilakukan ialah mendukung penjara Aipelo ini terus dilestarikan. Bentuk dukungan yang diberikan ialah memfasilitasi penjara Aipelo ini, baik berupa fasilitas pariwisata, membangun dan mengelola lebih baik lagi. Pemerintah memiliki peranan besar dalam melakukan promosi suatu daya tarik wisata dengan adanya bantuan dari pemerintah maka promosi yang dilakukan penjara Aipelo akan menjadi lebih maksimal. Selain upaya promosi yang dilakukan oleh masyarakat, pemerintah juga memiliki peran penting dalam mempromosikan suatu pariwisata agar dapat menarik minat wisatawan.

Dalam menarik minat wisatawan, perlu adanya pengemasan yang unik terhadap produk agar wisatawan memiliki minat untuk membeli produk tersebut yang dimaksud adalah pengelolaan penjara Aipelo ini. Dalam hal ini, perlu adanya kerjasama antara pemerintah dan masyarakat untuk mengemas objek wisata penjara Aipelo menjadi sebuah produk wisata berbasis budaya.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diajukan dari penulis antara lain:

1. Meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia
2. Pemerintah harus lebih mengelola penjara Aipelo lebih baik lagi dengan menambahkan fasilitas pariwisata di dalam kawasan objek wisata penjara Aipelo.

3. Mengembangkan lembaga pemerintah daerah dan organisasi masyarakat terkait untuk mendukung terwujudnya pariwisata nasional di Timor-Leste.
4. Perlu terbentuknya kelompok sadar wisata.